

ABSTRAK

KEJADIAN ABORTUS DITINJAU DARI AKTIVITAS FISIK DAN PARITAS DI RUMAH SAKIT HARAPAN INSANI PANGKALAN BUN

Nurfitriyana , Anggrawati Wulandari
Universitas STRADA Indonesia
Email

Perdarahan masih menjadi penyebab utama komplikasi pada kehamilan. Perdarahan pada kehamilan muda merupakan salah satu penyebab kematian maternal. Riwayat abortus pada penderita abortus merupakan predisposisi terjadinya abortus berulang. Kejadiannya sekitar 3-5% data dari beberapa studi menunjukkan bahwa setelah 1 kali abortus pasangan punya resiko 15% untuk mengalami keguguran lagi, sedangkan bila pernah 2 kali, resikonya akan meningkat 25%. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan aktivitas fisik dan paritas dengan kejadian abortus di Rumah Sakit Harapan Insani Pangkalan Bun.

Metode penelitian yang digunakan adalah Analitik *Observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu hamil dengan usia kehamilan <20 minggu pada bulan November-Desember tahun 2024 berjumlah 43, dengan teknik purposive sampling didapatkan jumlah sampel sebanyak 30. Hasil penelitian didapatkan lebih dari setengah pasien ibu hamil mengalami abortus induksi sebesar 56,7%, sementara abortus spontan sebesar 43,3%. Antara variabel aktivitas fisik dengan kejadian abortus setelah dilakukan uji *chi-square* diperoleh nilai $p = 0,010 < 0,05$ sehingga terdapat hubungan yang signifikan. Variabel paritas dengan kejadian abortus di ibu hamil setelah dilakukan uji *fisher* diperoleh nilai $p = 0,049 < 0,05$ sehingga terdapat hubungan yang signifikan.

Diharapkan ibu dengan paritas berisiko, seperti primigravida atau multiparitas tinggi, perlu mendapatkan pengawasan lebih intensif selama masa kehamilan untuk mencegah komplikasi, termasuk abortus spontan. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi faktor lain yang mungkin memengaruhi kejadian abortus, seperti status gizi, riwayat kesehatan, usia, dan tingkat stres ibu hamil

Kata Kunci : Abortus, Kehamilan, Paritas, Perdarahan,

ABSTRACT

THE INCIDENT OF ABORTION IS REVIEWED FROM PHYSICAL ACTIVITY AND PARITY AT RUMAH SAKIT HARAPAN INSANI PANGKALAN BUN

Nurfitriyana , Anggrawati Wulandari
STRADA Indonesia University
Email

Bleeding still the main cause of complications in pregnancy. Bleeding in early pregnancy is one of the causes of maternal death. History of abortion in abortion patients is a predisposition to recurrent abortion. The incidence around 3-5%, data from several studies show that after 1 abortion, couples have 15% risk of experiencing another miscarriage, while if they have had 2, the risk will increase by 25%. The purpose of this study to determine relationship between physical activity and parity with the incidence of abortion at Harapan Insani Hospital, Pangkalan Bun.

Research method use Observational Analytical with cross-sectional. Population in this study were pregnant women with gestational age of <20 weeks in November-December 2024 totaling 43, with purposive sampling obtained a sample size of 30. The results showed that more than half of pregnant women experienced induced abortion of 56.7%, while spontaneous abortion was 43.3%. Between physical activity variable and incidence of abortion after the chi-square test, p value was $0.010 < 0.05$, there was a significant relationship. The parity variable with incidence of abortion in pregnant women after the fisher test was obtained, p value was $0.049 < 0.05$, there was a significant relationship.

It's expected that mothers with high-risk parity, such as primigravida or high multiparity, need to receive more intensive supervision during pregnancy to prevent complications, including spontaneous abortion. Further research is needed to explore other factors that may influence the incidence of abortion, such nutritional status, health history, age, and stress levels of pregnant women.

Keywords: Abortion, Pregnancy, Parity, Bleeding